



**Prosiding
Seminar Nasional
Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset
IKIP PGRI Bojonegoro**

Tema “Meningkatkan Kualitas Hasil Riset dengan Metode Penelitian yang Adaptif untuk Menyiapkan Generasi Peneliti yang Kompeten”



Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek *Menanti Sang Kekasih Karya Deshyinta Fitriani* dalam Antologi *Cerpen Butir-Butir Kenangan*

Muhammad Idris^(✉)¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

nashruln39@gmail.com

abstrak – Antologi merupakan kumpulan karya sastra yang berupa buku cerpen kumpulan karangan karya sastra dari seorang seniman. Jenis penelitian kualitatif adalah salah satu cara yang dapat digunakan sebagai pemberi jawaban suatu permasalahan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak, catat, dan libat. Milles dan Huberman (1992) membagi tahap analisis isi menjadi 1) reduksi data 2) penyajian data 3) penarikan kesimpulan. Teknik validasi dari metode penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Kata kunci – Antologi, Cerita Pendek, dan Unsur Instrinsik

abstract – An anthology is a collection of literary works in the form of a book of short stories, a collection of literary works by an artist. This type of qualitative research is one method that can be used to provide answers to problems. Data collection techniques in this research used listening, note-taking and involvement techniques. Milles and Huberman (1992) divide the content analysis stage into 1) data reduction 2) data presentation 3) drawing conclusions. The validation technique for this research method uses triangulation techniques.

Keywords – Anthologies, Short Stories, and Intrinsic Elements

PENDAHULUAN

Antologi merupakan kumpulan karya sastra yang berupa buku cerpen (Wandini dkk. 2019) didalam buku ini terdapat kumpulan karangan karya sastra dari seorang seniman (Pitaloka dan Sundari, 2020). Salah satu contoh dari hasil karya tersebut adalah cerita pendek dengan judul *Mawar Hitam* karya Candra Malik (Jaenudin, 2018).

Cerita pendek adalah kisah singkat dalam suatu karya sastra terdapat dalam tokoh cerita memiliki kesan tunggal yang tersirat (Ahmad, dkk, 2020) dikehidupan nyata pasti ada permasalahan utama (Dewita, 2024) serta penulisan ini hanya dibatasi 5.000 hingga 10.000 kata. (Nurhayati, 2022)

Adapun beberapa manfaat dari mempelajari cerita pendek, yaitu sebagai berikut: a) Meningkatkan keterampilan menulis cerpen bagi siswa SMK (Salwa, 2023)

b) menjadikan karya sastra yang mudah untuk dinikmati (Arianti, 2020) serta c) Menumbuhkembangkan kemampuan membaca (Horas, 2021)

Berikut ciri-ciri cerpen menurut, yaitu, sebagai berikut: a) Cerita lebih pendek daripada novel (Pardosi dan Yuhdi, 2023) b) dibaca sekali duduk, tidak dibaca berulang kali (Kusmarwanti, 2010), serta c) kisah pendek dan singkat yang dibatasi jumlah kata ataupun halaman (Kusmayadi dalam Sujarwanto, 2022) memiliki unsur pembangun yaitu, unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik.

Unsur Intrinsik adalah sebuah unsur yang berfungsi untuk membangun cerita pendek dari dalam, meliputi peristiwa, cerita, alur, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa (Bulan dan Dewi, 2019). Sedangkan, menurut Damariswara (2018) bahwa membaca isi karya sastra perlu dipahami untuk mempermudah dalam pencarian unsur pembangun sebuah cerita pendek.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kualitatif adalah salah satu cara yang dapat digunakan sebagai pemberi jawaban suatu permasalahan (Wahidmurni, 2017). Metode ini berdasar pada filosofis metode post positivisme, penggunaan teknik bersifat gabungan atau campuran (Strauss dan Corbin, 2003). Penelitian ini memilih pendekatan kualitatif, sebab data dari penelitian tidak bersifat numerik atau berangka. Penelitian tersebut terdiri dari kata-kata, frasa dan klausa yang berasal dari cerpen berjudul *Menanti Sang Kekasih* karya *Deshynta Fitriani*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak, catat, dan libat. Teknik simak adalah penggunaan bahasa dengan cara menyimak hasil data dan mencatat data yang telah dianalisis (Nisa, 2018). Teknik catat merupakan pengumpulan sebuah data analisis (Andhini dan Arifin, 2021). Sedangkan, teknik libat adalah cara menyadap sebuah data (Fakhriana, 2018)

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan konten yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman. Milles dan Huberman (1992) membagi tahap analisis isi menjadi 1) reduksi data 2) penyajian data 3) penarikan kesimpulan. Adapun ketiga langkah ini akan diuraikan antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bagian tak terpisahkan dari kegiatan menganalisis data (Rijali, 2018) Dari penelitian ini, peneliti menegaskan pada cara merangkum hasil dari catatan dan wawancara dengan pengarang tentang unsur-unsur intrinsik dalam cerpen. Cara ini dapat diikuti dengan menghapus beberapa frasa atau klausa yang tidak cocok dengan intrinsik cerpen.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pengolahan data dengan cara dipilah-pilah data tersebut (Putri, dkk. 2021) Dengan penelitian ini, data dapat disajikan melalui uraian deskriptif yang komprehensif serta diperjelas.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap penafsiran data dari sebuah kesimpulan berdasarkan peristiwa penelitian (Putri, dkk. 2021). Dengan penarikan kesimpulan, peneliti dapat melakukan pengambilan data yang telah dianalisis dan sesuai dengan keadaan di lapangan.

Teknik validasi dari metode penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi sebagai kegiatan mengecek sebuah data melalui berbagai sumber, teknik, serta waktu. (Mekarisce, 2020) Dari penelitian tersebut menggunakan teknik triangulasi data, yang dapat dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk mendapatkan berbagai kata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tema

Tema merupakan pokok dari semua permasalahan yang ada di dalam sebuah cerita, makna dari cerita, pusat sentral, atau dasar dari cerita, (Kusmayadi, dkk. 2018) dalam karya sastra ini tema biasa disebut amanat atau pesan, karena kebanyakan yang disampaikan dari tema cerita pendek itu pesan moral, (Jauhari, 2023) Stanton dan Kenny dalam (Nurgiyantoro, 2013) menyatakan tema mengandung banyak arti kehidupan dalam suatu cerita.

Tema pada cerpen *Butir-Butir Kenangan* karangan *Deshyinta Fitriani* memiliki tema tentang *Menanti Sang Kekasih*. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut.

Rintik hujan perlahan menghilang. Kutengok dari jendela kamarku, sang Candra muncul di sebalik awan. Malam sudah larut. Namun, kekasihku tak kunjung pulang (Paragraf).

b. Tokoh atau Penokohan

Tokoh adalah orang atau pemain berperan dalam suatu cerita. Penokohan adalah watak yang ditampilkan orang atau pemain dalam cerita, (Nurgiyantoro dalam Riani, dkk. 2016) tokoh adalah suatu gambaran dari bendera dunia dalam cerita untuk mensukseskan sebuah cerita, Penokohan adalah karakter cerita dengan melibatkan kualitas fisik dan mental pemain dalam cerita. (Saputri dan Setyowati, 2022)

- Aku (Deshyinta Fitriani) = Panik
 “Mas David? Kenapa Mas David?” Aku mulai panik. (Paragraf)
 Di tengah kepanikanku, aku terus berdoa untuk keselamatan kekasihku atas apapun yang telah menyimpannya. (Paragraf)
- Aku (Deshyinta Fitriani) = Menangis
 “Ivan, Mas David kenapa? Kenapa bisa begini?” tanyaku dengan air mata yang terus berderai. (Paragraf)
 “Kematian kau buat main-main, Mas? Ide dari mana? Aku takut setengah mati!” Aku kembali menangis. (Paragraf)

- Aku (Deshyinta Fitriani) = Gelisah
 “Bahkan aku sendiri lupa, Mas, kalau hari ini ulang tahunku. Sepanjang hari aku hanya gelisah memikirkan kamu yang susah dihubungi.” Aku masih terisak sambil memukul-mukul pundak kekasihku. (Paragraf)
- Ivan = Cemas
 David, Shin. David, suami lo.” Kecemasan terlihat jelas di raut muka Ivan. (Paragraf)
- Maya = Menangis
 “Maaf, Shinta. Suamimu ...” Maya, istri Ivan, menyambutku dengan ucapan maaf dan tetesan air mata di pipinya. Apa maksudnya ini? (Paragraf)
- Mas David

c. Alur Cerita

Alur adalah urutan peristiwa yang memiliki hubungan sebab akibat berupa rangkaian cerita secara utuh, (Suherli, dkk. 2017) sebagai jalinan peristiwa, (Indriyana dan Handayaningsih, 2015) serta sebagai penggerak suatu cerita. (Nuryanto, 2017)

No.	Tahapan Alur	Alur dalam cerpen
1	<i>Eksposition</i> (pengenalan)	Ivan adalah teman kuliahku, yang juga sudah akrab dengan kekasihku sejak aku kuliah dulu. Dia sudah sukses menjadi seorang dokter dan membuka klinik, sedangkan aku memilih mengabdikan sebagai seorang istri. (Paragraf)
2	<i>Inciting action</i>	
3	<i>Rising action</i> (Munculnya konflik)	Tok-tok-tok. Tok-tok-tok. “Assalamualaikum. Assalamualaikum.” “Waalaikumsalam,” jawabku seraya membuka pintu. “Lho, Ivan? Ada apa malam-malam begini?” David, Shin. David, suami lo.” Kecemasan terlihat jelas di raut muka Ivan. “Mas David? Kenapa Mas David?” Aku mulai panik. “David ada di klinik gue sekarang. Dia butuh lo secepatnya. Ayo!” “Mas David kecelakaan?” tanyaku makin panik.

		<p>“Udah ga usah banyak nanya. Buruan!” (Paragraf)</p>
4	<i>Conflict falling</i>	<p>“Mmm, Shinta, sorry kalo gue boleh nyelak bentar. Ini semua ide gue. Tadi siang David cerita kalo dia bingung mau kasih surprise apa, dan tiba-tiba aja ide ini muncul di kepala, dan David setuju. Jadi, sudah ngga usah diperpanjang lagi ya. Yang penting sekarang David ga kenapa-napa.” Ivan mencoba meredakan amarahku. Oke, aku percaya. (Paragraf)</p>
5	<i>complication</i>	<p>Di tengah kepanikanku, aku terus berdoa untuk keselamatan kekasihku atas apapun yang telah menimpanya. Hanya dia satu-satunya yang aku miliki di dunia ini. Ibu dan bapakku meninggalkan anak semata wayangnya ini setahun yang lalu, setelah bus yang mereka tumpangi jatuh ke jurang. Tak satu pun penumpang yang selamat. Sesampainya di klinik, kulihat kedua jarum jam dinding di ruang tunggu bertumpuk. Ivan segera membawaku ke sebuah ruangan.</p> <p>“Maaf, Shinta. Suamimu ...” Maya, istri Ivan, menyambutku dengan ucapan maaf dan tetesan air mata di pipinya. Apa maksudnya ini? Aku tak percaya dengan apa yang kulihat. Seseorang berbaring di atas sebuah bangsal dengan kain menutupi seluruh tubuhnya. Mas David? Aku berteriak histeris. Tangisku pun pecah.</p> <p>“Maaaaas. Jangan pergiiii. Jangan tinggalin aku Maaas.”</p> <p>Kakiku mendadak lemas, tak sanggup lagi menopang tubuhku. Aku ambruk di depan bangsal itu.</p> <p>“Ivan, Mas David kenapa? Kenapa bisa begini?” tanyaku dengan air mata yang terus berderai.</p> <p>“Coba kamu buka dulu kainnya, Shin,” ujar Ivan sembari tersedu.</p> <p>Lalu aku membuka kain yang menutupi wajahnya.</p>

		<p>“HAPPY BIRTHDAY! Selamat ulang tahun ya istriku sayang.”</p> <p>Mas David bangun seraya meneriakkan ucapan selamat ulang tahun, lalu memelukku dengan segenggam bunga mawar merah di tangannya.</p> <p>Di belakang, terdengar Ivan dan Isna, menyanyikan lagu ‘Happy Birthday’. Lalu kutoleh mereka sedang membawa kue ulang tahun, tak lupa dengan lilin yang sudah dinyalakan.</p> <p>“Nggak lucu, Mas. Sama sekali nggak lucu!” Emosiku langsung berubah. Mungkin mukaku sudah memerah sekarang.</p> <p>“Kematian kau buat main-main, Mas? Ide dari mana? Aku takut setengah mati!” Aku kembali menangis.</p> <p>“Maafkan aku, Sayang. Bukan maksudku begitu. Ini hanya ... surprise.” Mas David memelukku erat.</p> <p>“Bahkan aku sendiri lupa, Mas, kalau hari ini ulang tahunku.</p> <p>Sepanjang hari aku hanya gelisah memikirkan kamu yang susah dihubungi.” Aku masih terisak sambil memukul-mukul pundak kekasihku.</p> <p>“Iya, iya, aku minta maaf. Lain kali enggak deh.” (Paragraf)</p>
6	<i>Climax</i> (klimaks)	Aku marah, memang marah atas kelakuan kekasihku kali ini. Namun, aku bersyukur karena Tuhan mengabulkan doaku malam ini.
7	<i>Falling Action</i>	“Maaaaas. Jangan pergiiii. Jangan tinggalin aku Maaas.” Kakiku mendadak lemas, tak sanggup lagi menopang tubuhku. Aku ambruk di depan bangsal itu. (Paragraf)
8	<i>Denouement</i>	“Maafkan aku, Sayang. Bukan maksudku begitu. Ini hanya ... surprise.” Mas David memelukku erat. “Bahkan aku sendiri lupa, Mas, kalau hari ini ulang tahunku. Sepanjang hari aku hanya gelisah memikirkan kamu yang susah dihubungi.”

		<p>Aku masih terisak sambil memukul-mukul pundak kekasihku. “Iya, iya, aku minta maaf. Lain kali enggak deh.” (Paragraf)</p>
--	--	--

d. Latar

Latar adalah fakta cerita dalam cerita pendek, (Herawati dalam Azwardi, 2018) yang menerangkan tempat, waktu dan suasana terjadinya suatu cerita, (Eduka, 2018) serta situasi menggambarkan suatu cerita. (Wardah dan Maryatin, 2008)

- Latar Tempat = Kamarku (Deshynta Fitriani dan Mas David)

Rintik hujan perlahan menghilang. Kutengok dari jendela kamarku, sang candra muncul di sebalik awan. Malam sudah larut. Namun, kekasihku tak kunjung pulang. (Paragraf 1)

= Klinik

Sesampainya di klinik, kulihat kedua jarum jam dinding di ruang tunggu bertumpuk. Ivan segera membawaku ke sebuah ruangan. (Paragraf 7)

= Halaman belakang rumah Ivan.

Mereka sudah menyiapkan barbecue di halaman belakang rumah Ivan. Semenjak menikah tahun lalu, Ivan dan Isna memang hanya tinggal berdua. Sama seperti aku dan kekasihku yang masih menunggu keajaiban itu datang. Sebuah kehidupan di dalam rahim. (Paragraf 21)

- Latar Waktu = Malam hari

Rintik hujan perlahan menghilang. Kutengok dari jendela kamarku, sang candra muncul di sebalik awan. Malam sudah larut. Namun, kekasihku tak kunjung pulang. (Paragraf 1)

- Latar Suasana = Panik

Di tengah kepanikanku, aku terus berdoa untuk keselamatan kekasihku atas apapun yang telah menyimpannya.

e. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah karya sastra yang strukturnya ditentukan oleh unsur dari cerita, (Hadi, 2021) juga memiliki bahasa indah dengan tujuan untuk memperkenalkan suatu benda dengan hal lain, (Firdaus, 2020) serta penggunaan kaidah kebahasaan yang benar dan pemilihan kosakata sesuai dengan kemampuan. (Irawan dan Hasanah, 2023)

Rintik hujan perlahan menghilang. Kutengok dari jendela kamarku, sang candra muncul di sebalik awan. Malam sudah larut. Namun, kekasihku tak kunjung pulang. (Paragraf 1)

f. Sudut Pandang

Sudut pandang adalah pelukisan cerita pengarang, (Fatin dan Camalia, 2015) penggambaran cerita, (Eduka, 2018) serta cara menghadirkan pemeran cerita dengan penempatan posisi yang telah ditentukan. (Juwati, 2018)

Kepanikan sang pengarang, ketika orang tercintanya telah tiada. Di tengah kepanikanku, aku terus berdoa untuk keselamatan kekasihku atas apapun yang telah menyimpannya. Hanya dia satu-satunya yang aku miliki di dunia ini. Ibu dan bapakku meninggalkan anak semata wayangnya ini setahun yang lalu, setelah bus yang mereka tumpangi jatuh ke jurang. Tak satupun penumpang yang selamat. (Paragraf)

g. Amanat

Amanat adalah pesan moral pengarang, (Operation, 2018) unsur dari amanat juga disampaikan di pendidikan moral, (Marwoto, 2020) serta sering disebut sebagai petuah, atau nasihat yang disampaikan pengarang kepada para pembaca. (Guru, 2015)

Kita harus bersyukur kepada Sang Pencipta, karena doa kita pasti terkabulkan. Atas perlindungan kepada orang-orang tercinta kita.

Aku marah, memang marah atas kelakuan kekasihku kali ini. Namun, aku bersyukur karena Tuhan mengabulkan doaku malam ini. (Paragraf)

SIMPULAN

Antologi adalah suatu cabang filsafat yang membahas tentang hakikat kehidupan, yang mencakup segala sesuatu yang ada dan yang mungkin ada.

Cerita pendek adalah cerita yang membatasi diri hanya membahas satu unsur fiksi dalam aspek terkecilnya, Adapun beberapa manfaat menurut, adalah sebagai berikut: a) Mengembangkan keterampilan menulis cerpen bagi siswa SMK merupakan suatu proses yang tidak mudah, namun sangat penting untuk dilakukan, b) menjadikan cerpen sebagai salah satu karya sastra yang mudah dinikmati dan secara tidak langsung cerpen tersebut dapat menyampaikan pesan moral dalam kehidupan, serta c) Meningkatkan kemampuan membaca.

Unsur Instrinsik merupakan pembangun dari berbagai unsur dalam cerita pendek, ciri-ciri unsur intrinsik suatu karya sastra mempunyai ciri-ciri yang konkrit, ciri-ciri tersebut meliputi jenis karya sastra (genre sastra), pemikiran, perasaan, gaya bahasa, gaya bercerita, dan struktur karya sastra tersebut.

Adapun unsur intrinsik dalam sebuah cerita pendek *Menanti Sang Kekasih* karya *Deshyinta Fitriani* dalam Antologi Cerpen Butir-Butir Kenangan, yaitu sebagai berikut: 1) Tema, 2) Tokoh dan Penokohan, 3) Alur Cerita, 4) Latar, 5) Gaya Bahasa, 6) Sudut Pandang, dan 7) Amanat.

REFERENSI

- Ahmad, K., Ginting, S, U, B., dan Sidiqin, M, A. (2020). Hubungan penguasaan unsur intrinsik cerpen siswa kelas XI SMK Swasta Maju Binjai tahun pelajaran 2019/2020. *Jurnal: Serunai Bahasa Indonesia*, 17(1), 7-19. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i1.94>.
- Andhini, A, D., dan Arifin, Z. (2021). Gaya bahasa perbandingan dalam novel catatan juang karya fiersa besari: kajian stilistika dan relevansinya sebagai bahan ajar di SMA. *Enggang: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(2), 23-35. <https://doi.org/10.37304/enggang.v2i1.2850>.
- Arianti, I. (2020). Analisis struktural dan nilai moral dalam cerpen “gugatan” karya Supartika. *PAROLE: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 369 - 376, <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id..>
- Azwardi. (2018). Metode penelitian: pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Bulan, D, R., dan Dewi, S, A. (2019). Analisis unsur intrinsik novel patah hati terindah karya aguk irawan serta pemanfaatannya sebagai salah satu alternatif bahan ajar di SMP kelas VII. *Metamorfosis: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 12(1), 27-34. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i1.127>.
- Damariswara, R. (2018). Konsep dasar kesusastraan: paling mutakhir. Banyuwangi: LPPM | AI Ibrahimy Genteng Press & Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.
- Dewita, S. (2024). Ayo menulis cerpen panduan praktis menulis cerita pendek bagi pelajar. Sumatera: Cv. Azka Pustaka
- Eduka, T, G. (2018). Master kisi-kisi un SMA/MA ipa 2019. Jakarta Selatan: Cmedia.
- Fakhriana, H. (2018). Eksofora dalam bahasa Banjar (exophora Banjarese language). *Jurnal: Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 7(2), 259-274. <https://ppjp.ulm.ac.id>.
- Fatin, I., dan Camalia, M. (2015). Big book bahasa Indonesia SMP kelas 1,2 & 3. Jagakarsa: Cmedia.
- Firdaus, W. (2020). Tanah: jurnal kajian bahasa (Juni 2020). Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Guru, T, S. (2015). Lulus dengan nilai tertinggi US/MSD/MI 2016. Jagakarsa: Cmedia.
- Hadi, S. (2021). Gaya bahasa dan konsep sufistik syaikh isma'il al-minangkabawi. Banjarsari: Penerbit A-Empat.
- Horas, E. (2021). Praktik mudah menulis cerpen. DKI Jakarta: GUEPEDIA.

- Indriyana, H., dan Handayaningsih, S. (2015). *Pintar bahasa Indonesia super lengkap*. Yogyakarta: IndonesiaTera
- Irawan, D., dan Hasanah, U, L. (2023). *Kelayakan bahasa dalam buku teks kelas ii Sekolah Dasar*. Banyumas: PT Pena Persada.
- Jaenudin, J., Kosim, N., dan Ismayani, R, M. (2018). Analisis penggunaan gaya bahasa dalam antologi cerpen mawar hitam karya candra malik. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(3), 405-416. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id>.
- Jauhari, H. (2023). *Terampil mengarang dari persiapan hingga presentasi, dari opini hingga sastra*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Juwati. (2018). *Sastra lisan bumi silampasari: teori, metode dan penerapannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kusmarwanti, K. (2010). Karakteristik cerpen - cerpen cyber. *LITERA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(2), 190 - 203. <https://doi.org/10.21831/ltr.v9i2.1183>.
- Kusmayadi, I., Fitria, D, A., Rahmawati, E. (2008). *Be smart bahasa Indonesia*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama.
- Marwoto. (2020) *Tema dan amanat dalam cerita pendek Indonesia*. Semarang: Alprin.
- Mekarisce, A, A. (2020). Teknik pemeriksa keabsahan data pada penelitian kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JIKM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i1.102>.
- Nisa, K. (2018) Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar sinar Indonesia baru. *Jurnal: Bindo Sastra*, 2(2), 218-224. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati, S. (2022). *Cerita pendek dan cerita fantasi: untuk guru dan siswa Sekolah Menengah Pertama*. NTB: Penerbit P4I
- Nuryanto, T. (2017) *Apresiasi drama*. Bali: Rajawali Pers.
- Operation, T, P, G. (2018). *Sukses un 2019 SMP/MTs bahasa Indonesia: kumpulan soal dan pembahasan un 2016-2018*. Bandung: Penerbit Duta
- Pardosi, G, W., dan Yuhdi, A. (2023). Analisis konflik sosial dalam cerpen "cinta lelaki biasa" (asma nadia - true story). *Jurnal: Prosiding seminar nasional pendidikan Bahasa, sastra, seni, dan budaya*, 2(1), 286-295. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.300>.

- Pitaloka, A., dan Sundari, A. (2020) Seni mengenal puisi. Medan: GUEPEDIA
- Putri, A, P., Rahayu, R, S., Suswandari, M., dan Ningsih, D, A, R. (2021). Strategi pembelajaran melalui daring dan luring selama pandemi covid-19 di SD Negeri Sugihan 03 Bendosari. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.728>.
- Putri, A, P., Rahayu, R, S., Suswandari, M., dan Ningsih, D, A, R. (2021). Strategi pembelajaran melalui daring dan luring selama pandemi covid-19 di SD Negeri Sugihan 03 Bendosari. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.728>.
- Riani, U., Mukhlis, M., dan Subhayni, S. (2016). Analisis tokoh dan penokohan dalam novel sepatu dahlan karya khrisna pabhicara. *JIM: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(4), 144-154. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/obsi>.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Salwa, N. (2023). Mengembangkan bakat menulis siswa SMK: strategi inovatif untuk menjadi penulis cerpen yang handal. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(1), 229-244. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i1.94>.
- Saputri, R, D., dan Setyowati, H. (2022). Tokoh dan penokohan serta nilai moral dalam cerita fabel. *DIGLASIA: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 5(1s), 195-214. <https://doi.org/10.30872/diglasia.v5i1s.390>.
- Suherli., Suryaman, M., Septiaji, A., dan Istiqomah. (2017). Bahasa Indonesia kelas x. Bali: Erika Books Media Publishing.
- Sujarwanto. (2022). Think pair share solusi memahami unsur pembangun cerpen. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Suryadi, R., dan Nuryatin, A. (2017) Nilai pendidikan dalam antologi cerpen senyum karyamin karya ahmad tohari. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(3), 314-322. <https://doi.org/10.15294/seloka.v6i3.20261>.
- Strauss, A.,M dan Corbin, J. (2003). Penelitian kualitatif. *Jurnal: Pustaka Pelajar*, 158-165, <https://repo.iain-tulungagung.ac.id>.
- Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif. *Research Repository: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. http://repository.uin_malang.ac.id.
- Wandini, R, R., Rachbel., Yura., dan Mayra. (2019). Antologi cerpen inspiratif "18cerita menggugah". Medan: CV. Puskra Mitra Jaya

Waridah, E., dan Maryatin, S. (2008). *Get succes uasbn bahasa Indonesia*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama.